



LAPORAN
KINERJA 2021



2021 LAPORAN
KINERJA
BADAN PUSAT STATISTIK
DEPUTI BIDANG STATISTIK
DISTRIBUSI DAN JASA



2021 LAPORAN
KINERJA
BADAN PUSAT STATISTIK
| DEPUTI BIDANG STATISTIK
DISTRIBUSI DAN JASA



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayahNya sehingga Laporan Kinerja Tahun 2021 terselesaikan dengan catatan capaian kinerja yang baik. Laporan Kinerja ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Kinerja Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tahun 2021 mendapatkan banyak tantangan dengan adanya pandemi Covid-19 yang tengah melanda seluruh dunia, termasuk Indonesia. Kendati demikian, Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mampu melewati tahun 2021 dengan kinerja yang baik. Informasi pencapaian kinerja yang disajikan dalam laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang telah dilakukan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa selama tahun 2021.

Pencapaian kinerja Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa adalah hasil kerja keras seluruh jajaran Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dan BPS daerah serta dukungan dari para pemangku kepentingan, baik institusi pemerintah maupun swasta. Kami menyampaikan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan program kerja tahun 2021. Semoga hasil capaian kinerja ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi perencanaan program dan anggaran, serta perumusan kebijakan bidang statistik di tahun mendatang.

Jakarta, Januari 2021

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Setianto



DAFTAR ISI

| | |
|-----|--|
| ii | KATA PENGANTAR |
| vii | RINGKASAN EKSEKUTIF |
| 1 | BAB I PENDAHULUAN |
| 2 | Latar Belakang |
| 2 | Maksud dan Tujuan |
| 3 | Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi |
| 4 | Sumber Daya Manusia |
| 6 | Potensi dan Permasalahan |
| 9 | Sistematika Penyajian Laporan |
| 11 | BAB II PERENCANAAN KINERJA |
| 12 | Rencana Strategis 2020 - 2024 |
| 15 | Perjanjian Kinerja Tahun 2021 |
| 17 | BAB III AKUNTABILITAS KINERJA |
| 18 | Capaian Kinerja Tahun 2021 |
| 25 | Program Prioritas Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2021 |
| 28 | Upaya Efisiensi Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa |
| 29 | Kinerja Anqqaran Tahun 2021 |
| 33 | BAB IV PENUTUP |
| 35 | LAMPIRAN |



DAFTAR TABEL

| | |
|-----------|---|
| 6 | TABEL 1. Jumlah SDM Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2021 |
| 13 | TABEL 2. Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024 |
| 14 | TABEL 3. Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, 2020 - 2024 |
| 15 | TABEL 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa |
| 16 | TABEL 5. Program Anggaran Tahun 2021 Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa |
| 18 | TABEL 6. Capaian Kinerja Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2021 |
| 20 | TABEL 7. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2021 Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa |
| 21 | TABEL 8. Capaian Kinerja Sasaran Strategis “Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas” |
| 25 | TABEL 9. Capaian Kinerja Sasaran Strategis “Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I” |
| 30 | TABEL 10. Realisasi Anggaran Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2021 |
| 31 | TABEL 11. Realisasi Anggaran Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Menurut Kegiatan Tahun 2021 |



DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------|---|
| 4 | GAMBAR 1. Struktur Organisasi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2021 |
| 4 | GAMBAR 2. Persentase Pegawai Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021 |
| 5 | GAMBAR 3. Sumber Daya Manusia Unit Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2021 |
| 5 | GAMBAR 4. Sumber Daya Manusia Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2020 |
| 19 | GAMBAR 5. Perkembangan Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2017-2021 |
| 30 | GAMBAR 6. Tingkat Penyerapan Anggaran Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2017-2021 |



DAFTAR LAMPIRAN

- | | |
|-----------|---|
| 36 | LAMPIRAN 1. Sumber Daya Manusia Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2021 |
| 37 | LAMPIRAN 3. Pernyataan Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2021 |





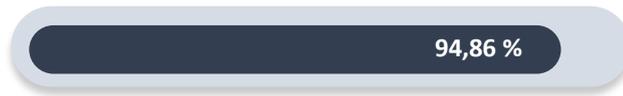
RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2021 merupakan gambaran kinerja dari seluruh unit kerja di lingkungan Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, termasuk pengukuran dan evaluasi terhadap kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2021. Laporan ini disusun dalam rangka mewujudkan cita-cita reformasi birokrasi dan sebagai wujud pertanggungjawaban kepada publik sebagai bagian dari penerima amanat.

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik selama 5 tahun yang kemudian dirinci dalam Rencana Strategis Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Tahun 2021 merupakan tahun kedua pelaksanaan Rencana Strategis Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tahun 2020-2024.

Laporan kinerja tahun 2021 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2021. Berdasarkan Perjanjian Kinerja, Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa memiliki dua sasaran strategis yang diukur dengan tiga indikator kinerja utama (IKU), namun hanya dua IKU yang memiliki target kinerja di tahun 2021. Tingkat capaian kinerja Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tahun 2021 sebesar 115,56 persen, dengan capaian masing-masing IKU berhasil melampaui target.

Pencapaian kinerja sasaran tersebut menggunakan sumber daya anggaran sebesar 22,47 miliar rupiah atau 94,86 persen dari alokasi anggaran sebesar 23,69 miliar. Pencapaian kinerja anggaran tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yang sebesar 87,82 persen, dan menjadi pencapaian tertinggi dalam lima tahun terakhir. Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa selalu melakukan upaya optimalisasi penyerapan anggaran dengan disertai penggunaan secara efektif dan akuntabel walaupun pada tahun 2021 terdapat pembatasan kegiatan sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Dan adanya penghematan anggaran selama tahun 2021 tidak mengurangi output kinerja Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa.



Laporan Kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tahun 2021 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan transparan atas capaian kinerja dan strategi dalam mencapai tujuan organisasi. Laporan ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa sehingga berdampak positif dalam mendukung terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.



BAB I

PENDAHULUAN



1.1. LATAR BELAKANG

Pentingnya pembangunan birokrasi pemerintahan yang berlandaskan *good governance* di era keterbukaan saat ini adalah suatu keharusan. Pemerintah dituntut untuk mampu memberikan respons terhadap tantangan dari luar dan lebih cermat dalam menyikapi permasalahan bangsa yang semakin kompleks serta lebih cekatan dalam melayani kebutuhan masyarakat tanpa adanya keberpihakan. Pemerintah dalam hal ini harus berpijak pada pilar-pilar *good governance* yang di dalamnya terkandung nilai-nilai yang membuat pemerintah dapat lebih efektif bekerja untuk mewujudkan kesejahteraan bersama.

Sejalan dengan hal tersebut, maka Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa sebagai bagian dari instansi pemerintah Badan Pusat Statistik melaksanakan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Berdasarkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang telah diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, laporan kinerja merupakan media pertanggungjawaban dan menjadi bahan evaluasi untuk menilai capaian kinerja instansi pemerintah. Laporan kinerja dibuat secara tertulis dan disampaikan secara periodik dalam bentuk Laporan Kinerja Tahunan yang harus disampaikan selambat-lambatnya 2 bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Penyusunan Laporan Kinerja ini dilaksanakan guna menjelaskan hasil kinerja organisasi selama kurun waktu tahun 2021 sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pencapaian tujuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Presiden tersebut di atas. Melalui Laporan Kinerja ini, dapat diketahui tidak hanya informasi tentang keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan kepada suatu instansi pemerintah tetapi juga gambaran tentang penerapan manajemen kinerja di instansi tersebut. Melalui Laporan Kinerja, dapat diketahui seberapa besar manfaat dan efisiensi penyelenggaraan setiap kegiatan pemerintahan dan sejauh mana kemajuan setiap program yang dijalankan mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan selama periode perencanaan.

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2021 yaitu sebagai bentuk pertanggungjawaban Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah untuk menilai dan

mengevaluasi pencapaian kinerja selama tahun 2021 sesuai dengan misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam perumusan perencanaan di masa yang akan datang.

1.3. TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa merupakan salah satu unit Eselon I di Badan Pusat Statistik (BPS). Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mempunyai tugas :

Melaksanakan Perumusan dan Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

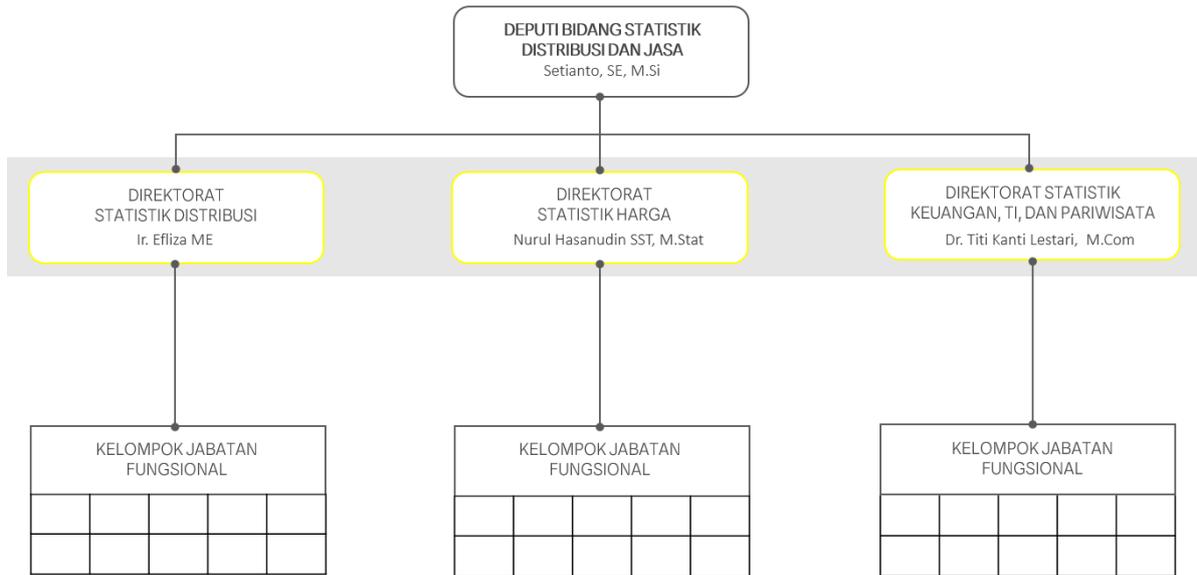
Dalam melaksanakan tugas tersebut, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menyelenggarakan fungsi :

- Perumusan kebijakan teknis pelaksanaan, pemberian bimbingan dan pembinaan di bidang statistik perdagangan, harga, keuangan dan jasa;
- Pengendalian terhadap kebijakan teknis di bidang statistik perdagangan, harga, keuangan dan jasa;
- Pelaksanaan pengembangan di bidang statistik perdagangan, harga, keuangan, dan jasa;
- Pelaksanaan tugas sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Kepala BPS;

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi tersebut, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dibantu oleh 3 (tiga) unit eselon II yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, yaitu:

01. Direktorat Statistik Distribusi
02. Direktorat Statistik Harga
03. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

Secara rinci, bagan struktur organisasi Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dapat dilihat pada Gambar 1.

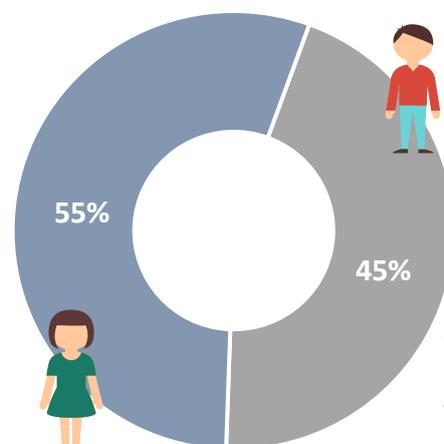


Gambar 1.
Struktur Organisasi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2021

1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

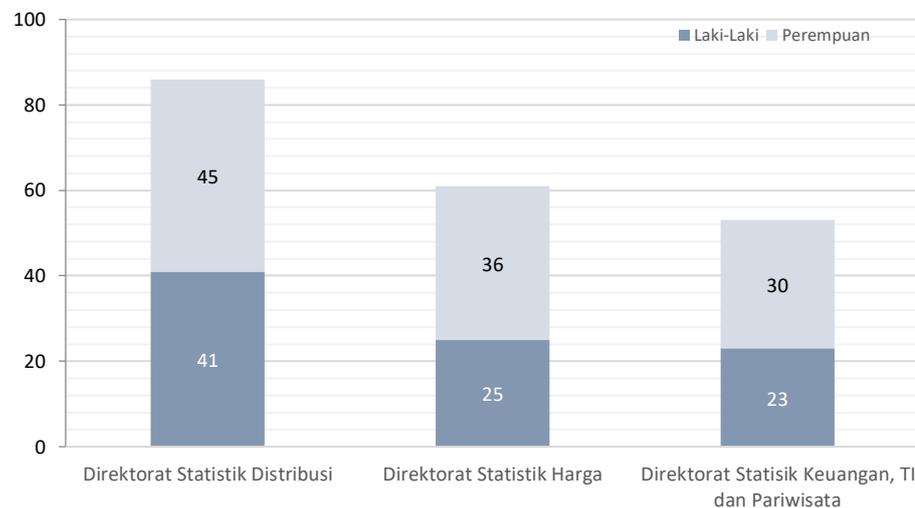
Sumber daya manusia (SDM) aparatur merupakan aset penting bagi organisasi untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi. SDM aparatur merupakan human capital bagi organisasi dalam menggerakkan dan menentukan keberhasilan organisasi untuk mencapai target atau sasarannya. Selain itu, sejalan dengan dinamika perkembangan global di Era Revolusi Industri 4.0, serta dalam rangka mengimplementasikan Reformasi Birokrasi, maka diperlukan SDM yang kompeten dan unggul.

Dalam mengemban tugas dan fungsinya, Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa didukung oleh 201 orang pegawai (data per 31 Desember 2021) yang terdiri dari 90 orang pegawai laki-laki dan 111 orang pegawai perempuan (Gambar 2). Pegawai tersebut tersebar pada tiga unit Eselon II.



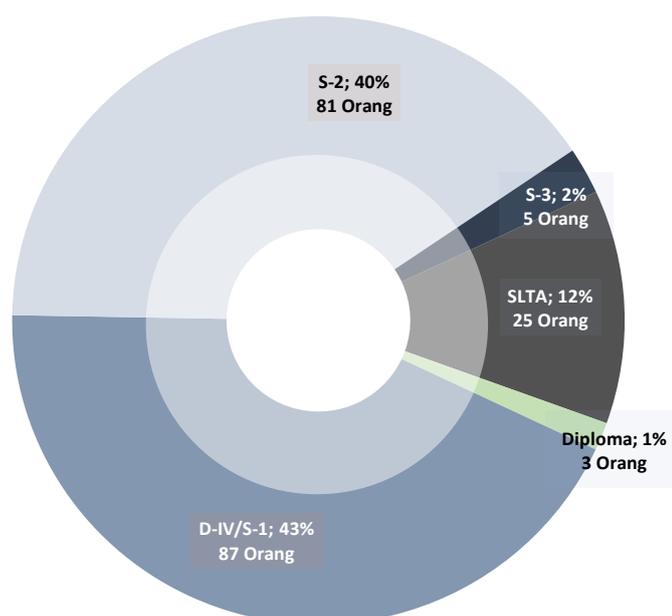
Gambar 2.
Persentase Pegawai Menurut Jenis Kelamin Tahun 2021

Sebaran pegawai Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, yang dipimpin oleh Bpk. Setianto, SE, M.Si, sebagai Deputy, pada masing-masing unit kerja yaitu: Direktorat Statistik Distribusi sebanyak 86 orang pegawai, Direktorat Statistik Harga sebanyak 61 orang pegawai, dan Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata sebanyak 53 orang pegawai.



Gambar 3.
Sumber Daya Manusia Menurut Unit Kerja dan Jenis Kelamin Tahun 2021

Kualitas SDM secara tidak langsung dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Pada Tahun 2021, SDM di lingkungan Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa memiliki kualitas yang baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Hal tersebut terlihat dari proporsi pegawai dengan tingkat pendidikan minimal setingkat sarjana (D-IV/S-1) yang sebesar 86 persen (Gambar 4). Upaya pengembangan kompetensi baik *hard skill* maupun *soft skill* SDM senantiasa terus dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan lanjutan, *coaching*, *mentoring*, *training*, seminar, *workshop*, kursus, dan lainnya.



Gambar 4.
Sumber Daya Manusia Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2021

Berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara bahwa setiap pegawai pemerintah dituntut untuk memiliki keahlian khusus yang disebut Jabatan Fungsional Tertentu (JFT). Pegawai Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa yang menduduki JFT sampai tahun 2021 berjumlah 159 pegawai atau sekitar 79,10 persen dari total pegawai, dengan komposisi per unit Eselon II diperlihatkan pada Tabel 1. Dibandingkan Tahun 2020, jumlah pegawai yang menduduki JFT semakin meningkat seiring adanya kebijakan penyerdehaan birokrasi. Secara rinci jumlah pegawai Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2021 dapat dilihat pada *Lampiran 1*.

Tabel 1. Jumlah SDM Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2021

| No | Unit Kerja | Jumlah Pegawai | JFU* | Jabatan Fungsional Tertentu | | | Total | Persentase Jabatan Fungsional |
|--------------|--|----------------|-----------|-----------------------------|-----------------|-------------|------------|-------------------------------|
| | | | | Statistisi Terampil | Statistisi Ahli | Prakom Ahli | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 1 | Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa | 1 | | | | | | |
| 2 | Direktorat Statistik Distribusi | 86 | 23 | 15 | 47 | - | 62 | 72,09 |
| 3 | Direktorat Statistik Harga | 61 | 7 | 6 | 47 | - | 53 | 86,89 |
| 4 | Direktorat Statistik Keuangan, TI dan Pariwisata | 53 | 9 | 3 | 39 | 1 | 43 | 82,69 |
| TOTAL | | 201 | 39 | 24 | 133 | 2 | 159 | 79,10 |

*JFU : Jabatan Fungsional Umum / Non-Fungsional

1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Pandemi COVID-19 sejak tahun 2020 telah mengubah banyak hal. Penyebarannya yang cepat dan meluas membawa dampak ke berbagai aspek kehidupan, mulai dari kesehatan, ekonomi, pendidikan, tatanan sosial, hingga tatanan pemerintahan. Sejak pandemi merambah ke Indonesia pada bulan Maret 2020, aparatur pemerintah, baik pusat maupun daerah, dipaksa untuk beradaptasi dengan sistem kerja baru dimana waktu bekerja sebagian besar dilakukan di rumah masing-masing, termasuk bagi pegawai di Badan Pusat Statistik.

Bekerja di rumah (*Work From Home/WFH*) menjadi tantangan tersendiri bagi para pegawai, tidak terkecuali bagi pegawai di Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Selama WFH, para pegawai dituntut untuk dapat memiliki manajemen waktu yang baik mengingat WFH membuat waktu kerja menjadi tidak terbatas namun tetap berorientasi kepada hasil yang diharapkan.

Tantangan lain yang muncul yaitu semakin berkurangnya interaksi antar personil sehingga terkadang membuat koordinasi mengenai pekerjaan menjadi terhambat. Selain itu, koneksi internet yang tidak stabil juga menjadi salah satu hal yang perlu diantisipasi selama WFH karena WFH sangat bergantung dengan teknologi informasi. Tantangan di Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menjadi semakin tinggi dengan perannya yang strategis dalam menyediakan data statistik distribusi dan jasa untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.

Beberapa cara telah dilakukan di unit Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk mengatasi tantangan selama WFH. Salah satunya adalah dengan melakukan rapat koordinasi secara virtual untuk mengkoordinasikan pekerjaan-pekerjaan yang perlu dibahas bersama. Dan seiring dengan pemberlakuan *new normal*, unit kerja di Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa melakukan pengelolaan penjadwalan WFH dan bekerja dari kantor (*work from office/WFO*) yang mengacu pada Surat Edaran Menteri PAN & RB. Langkah kebijakan dalam upaya penanganan Covid-19 berupa *refocusing* dan realokasi anggaran Kementerian/Lembaga juga tidak menjadi penghalang bagi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dalam menyelesaikan tugas dengan baik.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa sebagai satuan kerja BPS telah memiliki perangkat kelembagaan yang menjamin kemandirian dan independensi BPS sebagai instansi vertikal dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik, antara lain Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Undang-undang ini merupakan payung hukum bagi BPS untuk menyelenggarakan kegiatan statistik yang diatur lebih lanjut dalam PP No. 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Hal ini menjadi kekuatan bagi BPS, khususnya juga Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk mengembangkan kegiatan perstatistikan kedepannya.

Data statistik sangat penting dalam bidang perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional serta perumusan kebijakan dan pengambilan keputusan berbasis bukti (*evidence based policy making*). Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, mempengaruhi perubahan perilaku masyarakat modern yang membutuhkan data secara *realtime*, dan tersedia lebih cepat (*faster*), dapat diperoleh lebih mudah (*easier*), lebih berkualitas (*better*) dan lebih murah (*cheaper*). Hal tersebut menjadi fokus utama BPS untuk menyediakan data secara lebih cepat, akurat dan dapat diakses publik dengan mudah melalui website BPS. Begitu pula dengan data statistik distribusi dan jasa yang juga sangat penting bagi kalangan internal BPS maupun kalangan

eksternal baik sebagai dasar perencanaan, monitoring, evaluasi, maupun sebagai acuan penentuan kebijakan. Beberapa hal yang dapat dipetakan sebagai potensi dan permasalahan di Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, yaitu:

Beberapa potensi yang dimiliki Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa antara lain:

- a) Kebutuhan dan kepuasan konsumen terhadap data dan pelayanan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa relatif cukup besar. Hal ini teridentifikasi melalui kegiatan Survei Kebutuhan Data Tahun 2021 yang menunjukkan bahwa 97,02 persen konsumen menyatakan puas terhadap kelengkapan data distribusi jasa; 98,23% konsumen menyatakan puas terhadap akurasi data distribusi jasa; dan 99,89% konsumen menyatakan puas terhadap kemutakhiran data distribusi dan jasa. Sementara itu, Jenis data yang paling banyak dicari konsumen dari Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa adalah Statistik Ekspor, Keuangan Pemerintah, Impor, dan Harga Konsumen. Hal tersebut menjadi potensi yang menguntungkan bagi Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk menghasilkan dan menyajikan data statistik yang berkualitas.
- b) BPS memiliki posisi yang tinggi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik di Indonesia berdasarkan Perpres Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia dan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik. Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mendukung BPS dalam menjalankan peran tersebut.
- c) Pesatnya kemajuan teknologi ilmu pengetahuan dalam lima tahun terakhir memberikan arti pentingnya *Big Data* dalam peningkatan kualitas statistik yang dihasilkan oleh Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Pemanfaatan sumber data baru mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendataan. Salah satu pemanfaatan *Big Data* yang telah dilakukan yakni pemanfaatan *Mobile Positioning Data* (MPD).
- d) Perkembangan sektor jasa di Indonesia yang semakin pesat juga memberikan peluang yang besar bagi Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk mengembangkan kegiatan dan program kerja di bidang statistik untuk menghasilkan statistik sektor jasa yang andal dan akurat.
- e) Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa telah menggunakan teknologi dan informasi yang *up to date* dalam mendukung pelaksanaan survei di lingkungan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, antara lain berupa penerapan *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI), *Computer Aided Web Interviewing* (CAWI), dan Survei *online*.

Pengembangan metode statistik yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

Beberapa permasalahan yang muncul di Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, antara lain:

- a) Persentase *response rate* atau pemasukan dokumen suatu survei masih menjadi permasalahan yang harus diatasi, khususnya pada survei dengan pendekatan usaha.
- b) Keterbatasan Anggaran pelaksanaan kegiatan.
- c) Manajemen kantor yang berkonsep tradisional, menyebabkan orientasi bukan mengarah pada proses, tetapi berorientasi pada output yang dihasilkan guna mencapai outcome yang diharapkan. Hal ini berpengaruh pada kualitas data yang berimbas pada tingkat kepuasan pelayanan terhadap pengguna data.
- d) *Respondent Burden* (keengganan responden untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS) merupakan kendala yang menjadi tantangan bagi Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa.
- e) Kebutuhan data dan informasi oleh berbagai konsumen data dirasakan semakin cepat (mingguan, bulanan, triwulanan, semesteran) dan semakin spesifik dan luas cakupannya, terutama pada beberapa data yang bersifat strategis.
- f) Keterlambatan pengiriman data, kuesioner atau dokumen masih sering terjadi yang menyulitkan pengolahan data yang seharusnya tanpa time-lag. Untuk itu perlu pemantauan dan kepedulian terhadap pengumpulan dan pengiriman dokumen tersebut.
- g) Keterbatasan sumber daya manusia untuk menangani pekerjaan teknis yang mendukung pelaksanaan lapangan baik kualitas maupun kuantitas.

1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

Penyajian Laporan Kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mengacu pada Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2021 disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut :

- BAB I** **Pendahuluan**, pada bab ini dijelaskan secara ringkas latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia, potensi serta permasalahan yang dihadapi organisasi.
- BAB II** **Perencanaan Kinerja**, pada bab ini berisi perencanaan strategis Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021.
- BAB III** **Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini berisi pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2021.
- BAB IV** **Penutup**, pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah perbaikan di masa yang akan datang demi terwujudnya perbaikan kinerja.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA



Perencanaan kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan sebelumnya, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Sebagai langkah awal dalam melakukan perencanaan kinerja, maka disusunlah Rencana Strategis. Dengan pendekatan Renstra yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

2.1. RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Rencana Strategis merupakan dokumen perencanaan unit organisasi sebagai bentuk penjabaran tugas pokok dan fungsi dari organisasi untuk mencapai visi dan tujuan yang diharapkan dalam jangka waktu lima tahun. Renstra Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2020-2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi, kerangka regulasi, kerangka kelembagaan, serta target kinerja dan kerangka pendanaan untuk tahun 2020-2024. Penyusunan Renstra Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2020-2024 mengacu pada dokumen-dokumen perencanaan di level organisasi dan nasional, meliputi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024.

2.1.1. VISI DAN MISI



Visi Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa :

“Penyedia Data Statistik distribusi dan jasa Berkualitas untuk Indonesia Maju”

Dalam rangka mewujudkan visi presiden dan wakil presiden : “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian yang Berlandaskan Gotong Royong”

Sebagai upaya mencapai Visi yang ditetapkan tersebut, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menjalankan dua misi, yaitu:

1. Menyediakan statistik distribusi dan jasa berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik distribusi dan jasa untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

2.1.2. TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS

Tujuan Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa merupakan pejabaran Visi dan Misi Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa yang merupakan kondisi yang ingin diwujudkan selama periode 5 tahun sesuai dengan tugas dan fungsi Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Untuk mendukung pencapaian tujuan agar terukur dan dapat dicapai secara nyata telah ditetapkan dua sasaran strategis yang merupakan kondisi riil yang diinginkan/dicapai pada akhir periode perencanaan. Kedua sasaran strategis tersebut kemudian dijabarkan ke dalam 4 indikator kinerja yang telah ditetapkan targetnya untuk 5 tahun pada Rencana Strategis Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata 2020-2024.

Selama tahun 2020-2021, indikator kinerja Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa telah mengalami perubahan dalam rangka penyesuaian dengan kebutuhan organisasi dan rekomendasi dari Kemenpan RB. Adapun Tujuan, Sasaran strategis, dan Indikator Kinerja yang menjadi lingkup tugas dan tanggung jawab Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024

| TUJUAN | SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA |
|---|---|-------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Menyediakan data bidang statistik distribusi dan jasa untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan | 1. Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas | 3 |
| 2. Mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN) | 2. Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I | 1 |

2.1.3. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan, serta mengacu pada Renstra BPS 2020-2024, maka arah kebijakan dan strategi untuk mencapai tujuan dan sasaran-sasaran strategi yang ditetapkan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Keterkaitan Tujuan, Sasaran Strategis, Arah Kebijakan dan Strategi
Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, 2020 - 2024

| TUJUAN | SASARAN STRATEGIS | ARAH KEBIJAKAN | STRATEGI |
|--|---|---|--|
| (1) | (2) | (3) | (3) |
| Menyediakan data bidang statistik distribusi dan jasa untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan | Meningkatnya pemanfaatan data bidang statistik distribusi dan jasa yang berkualitas | Peningkatan kualitas data statistik dasar dan pengembangan layanan statistik yang berorientasi kepada pengguna serta penilaian penjaminan kualitas statistik dasar dan penilaian kegiatan statistik sektoral agar memenuhi kriteria standar | <ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan akurasi data bidang statistik distribusi dan jasa 2. Memastikan ketepatan waktu data bidang statistik distribusi dan jasa 3. Melakukan <i>Risk Management</i> di setiap kegiatan statistik 4. Meningkatkan kualitas metodologi survey dan sensus sesuai standar internasional 5. Melaksanakan penjaminan kualitas pada kegiatan statistik dasar dan sektoral 6. Memastikan penggunaan standar-standar dan metodologi internasional di Indonesia |
| Mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN | Menguatnya statistik sektoral K/L/D/I | Peningkatan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN adalah penguatan statistik distribusi dan jasa sektoral K/L/D/I | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membina <i>stakeholder</i> dalam kegiatan produksi statistik distribusi dan jasa dan pemanfaatan SISN 2. Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I 3. Koordinasi dengan kementerian/lembaga dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) dalam menghasilkan statistik distribusi dan jasa |

2.1.4. PROGRAM DAN KEGIATAN

Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menjalankan Program Pengembangan dan Informasi Statistik (PPIS). Program tersebut bertujuan menyediakan dan memberi pelayanan informasi statistik yang berkualitas dalam rangka memenuhi kebutuhan pengguna data. Setiap program dijabarkan menjadi kegiatan-kegiatan yang menjadi tanggung jawab masing-masing unit Eselon II di lingkungan Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa.

Berdasarkan hasil pemetaan tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi, maka kebutuhan program dan kegiatan untuk mewujudkan sasaran strategis Kedeputan Bidang Statistik Distribusi dan Jasa 2020-2024 diwadahi dalam program teknis PPIS dengan 3 (tiga) kegiatan, yaitu :

1. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi;
2. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga;
3. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.

2.2. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Pada awal tahun ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun dan tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja (PK) adalah dokumen pernyataan komitmen pimpinan organisasi/unit kerja yang berisi target kinerja yang harus dicapai dalam periode tertentu. Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2021 merupakan target kinerja tahun kedua dari Renstra Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa periode 2020-2024. Sebagai informasi, PK tahun 2021 belum menyesuaikan dengan perubahan Renstra terbaru yang dilakukan pada akhir tahun 2021. Target Perjanjian Kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2021 dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

| TUJUAN / SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA | SATUAN | TARGET |
|---|---|--------|--------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Tujuan 1. Menyediakan data bidang statistik distribusi dan jasa untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan | | | |
| Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas | 1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data bidang statistik distribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional | Persen | 25 |
| | 1.2. Persentase publikasi statistik bidang distribusi dan jasa yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional | Persen | 3 |
| Tujuan 2. Mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional (SSN) | | | |
| Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I | 2.1. Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral bidang distribusi dan Jasa secara mandiri sesuai NSPK | Persen | - |

Untuk mewujudkan sasaran dan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2021, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mendapat dukungan anggaran dari APBN sebesar 39,21 milyar rupiah yang digunakan untuk melaksanakan tiga kegiatan melalui program PPIS. Rincian dukungan anggaran menurut kegiatan tahun 2021 ditampilkan pada tabel 5.

Tabel 5. Program Anggaran Tahun 2021
Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

| Program / Kegiatan | PAGU (rupiah) |
|---|-----------------------|
| (1) | (2) |
| Program Penyediaan dan Pelayanan Informasi Statistik (PPIS) | |
| Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi | 5 198 108 000 |
| Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga | 7 838 379 000 |
| Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata | 26 175 141 000 |
| Total | 39 211 628 000 |



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



Akuntabilitas kinerja merupakan analisis keterkaitan antara sasaran strategis program dan kegiatan, indikator kinerja, pengukuran capaian kinerja, dan evaluasi capaian kinerja selama satu tahun periode. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi/unit kerja dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berikut ini disajikan uraian tingkat ketercapaian dari seluruh sasaran strategis beserta indikator kerjanya serta realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut.

3.1. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2021

Capaian kinerja tahun 2021 merupakan representasi dari Deputi Bidang Statistik Distribusi dan jasa dalam mencapai dua sasaran strategis yang diukur dalam tiga Indikator Kinerja Utama (IKU) sampai dengan akhir tahun 2021. Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPS. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing sasaran. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan targetnya pada Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2021. Adapun kinerja tahun 2021 merupakan kinerja tahun kedua Deputi Bidang Statistik Distribusi dan jasa 2020-2024.

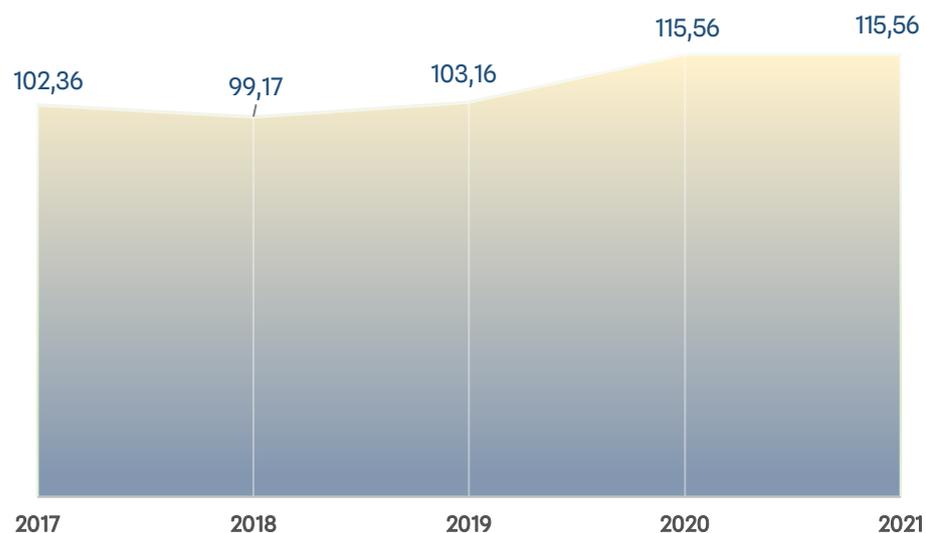
Tabel 6. Capaian Kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2021

| TUJUAN / SASARAN | JUMLAH INDIKATOR | CAPAIAN KINERJA (%) |
|--|------------------|---------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| 1. Menyediakan statistik distribusi dan jasa yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan | | |
| 1.1. Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas | 2 | 115,56 |
| 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN | | |
| 2.1. Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I | 1 | - |
| KINERJA INDIKATOR SASARAN | | 115,56 |

Capaian Kinerja Direktorat Statistik Deputi Bidang Statistik Distribusi dan jasa merupakan kinerja secara kolektif dari seluruh unit kerja di lingkungan Deputi Bidang Statistik Distribusi dan jasa. Dilihat dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Tahun 2021, Deputi Bidang Statistik Distribusi

dan jasa telah berkinerja dengan baik. Hal ini tercermin dari realisasi pelaksanaan kegiatan dan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Sampai dengan Desember 2021, hasil monitoring capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan jasa untuk capaian indikator sasaran mencapai 115,56 persen (Tabel 6). Pengukuran capaian kinerja tahun 2021 tersebut hanya mencakup indikator kinerja pada tujuan dan sasaran strategis pertama atau belum memperhitungkan indikator kinerja pada tujuan dan sasaran kedua.

Perkembangan capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan jasa dalam lima tahun terakhir ditunjukkan dalam Gambar 5. Selama kurun waktu 2017-2021, capaian kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan jasa bergerak fluktuatif dengan kecenderungan meningkat. Terjadi penurunan pada periode 2017-2018, namun senantiasa meningkat pada periode lainnya. Adapun dalam tiga tahun terakhir, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan jasa berkinerja melampaui target yang ditetapkan.



Gambar 5.
Perkembangan
Capaian Kinerja
Deputi Bidang
Statistik Distribusi
dan Jasa
Tahun 2017-2021

Secara lengkap, capaian dari setiap indikator kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan jasa pada tahun 2021 ditampilkan pada tabel 7. Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa Deputi Bidang Statistik Distribusi dan jasa memiliki 2 (dua) tujuan, 2 (dua) sasaran strategis dan 3 (tiga) indikator kinerja. Penghitungan capaian kinerja tahun 2021 tidak/belum memperhitungkan indikator kinerja pada tujuan dan sasaran strategis kedua dikarenakan kegiatan pembinaan statistik sektoral K/L/D/I dalam tahap on progress sehingga K/L/D/I mampu menyelenggarakan statistik sektoral sesuai NSPK. Oleh karena itu, banyaknya ataupun persentase K/L/D/I yang berstatus “mampu” menyelenggarakan statistik sektoral sesuai NSPK belum bisa ditetapkan.

Tabel 7. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2021
Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

| TUJUAN / SASARAN STRATEGIS | INDIKATOR KINERJA SASARAN | SATUAN | TARGET 2021 | REALISASI | CAPAIAN |
|--|---|--------|-------------|-----------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| T1. Menyediakan statistik distribusi dan jasa yang dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan | 1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data bidang statistik distribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional | Persen | 25 | 92,83 | 120,00 |
| SS1. Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas | 1.2. Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional | Persen | 3 | 3,33 | 111,11 |
| T2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN | 2.1. Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral bidang distribusi dan Jasa secara mandiri sesuai NSPK | Persen | - | - | - |
| SS2. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I | | | | | |
| RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR SASARAN | | | | | 115,56 |

TUJUAN 1. MENYEDIAKAN STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA YANG DIMANFAATKAN SEBAGAI DASAR PEMBANGUNAN

Pembangunan statistik menuntut Deputi Bidang Statistik Distribusi dan jasa untuk meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menyediakan data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Tujuan pertama ini di upayakan dengan menerapkan program Statcap-CERDAS (*Statistical Capacity Building – Change and Reform for Development of Statistics in Indonesia*) dalam kerangka penjaminan kualitas.

Tuntutan masyarakat terhadap ketersediaan data dan informasi statistik yang beragam dan berkualitas semakin hari semakin meningkat. Pengguna data menginginkan data bisa tersedia lebih cepat (*faster*), lebih murah (*cheaper*), lebih mudah diperoleh (*easier*), dan lebih berkualitas (*better*). Deputi Bidang Statistik Distribusi dan jasa telah menghasilkan beragam data dan indikator ekonomi yang digunakan salah satunya sebagai dasar pengambilan kebijakan serta rencana pembangunan. Sasaran strategis yang mendukung pencapaian tujuan pertama dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS 1.

Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas

Tujuan I didukung oleh 1 (satu) sasaran strategis yakni “Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas”, yang diukur melalui 2 (dua) indikator kinerja. Pada tahun 2021, rata-rata capaian kinerja sasaran strategis pertama sebesar 115,56 persen, nilai capaian ini juga menjadi nilai capaian kinerja Tahun 2021 secara keseluruhan. Seluruh indikator kinerja pada sasaran ini berhasil mencapai target, dengan capaian yang melebihi target. Adapun penjelasan secara detail capaian dari masing-masing indikator dapat disampaikan sebagai berikut:

Tabel 8. Capaian Kinerja Sasaran Strategis “Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas”

| INDIKATOR KINERJA SASARAN | SATUAN | TARGET 2021 | REALISASI | CAPAIAN |
|--|--------|-------------|-----------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Persentase pengguna data yang menggunakan data bidang statistik distribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional | Persen | 25 | 92,83 | 120,00 |
| Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional | Persen | 3 | 3,33 | 111,11 |
| RATA-RATA CAPAIAN KINERJA | | | | 115,56 |

INDIKATOR KINERJA 1.1.

“Persentase pengguna data yang menggunakan data bidang statistik distribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional”

Sebagai satu-satunya lembaga pemerintah yang bertugas menghasilkan data statistik, sudah sewajarnya jika masyarakat menjadikan BPS rujukan utama dalam mencari informasi statistik. Indikator “Persentase pengguna data yang menggunakan data bidang statistik ditribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional” merupakan indikator pertama dari SS1. Indikator ini ditujukan untuk menangkap kemampuan Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk menghasilkan data dan informasi statistik yang digunakan sebagai dasar rujukan dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional dari sudut pandang pengguna data.

Persentase pengguna data yang menggunakan data bidang statistik ditribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional

| | 2020 | 2021 |
|-----------------|--|--|
| TARGET | 20 Persen | 25 Persen |
| REALISASI | 98,81 Persen | 92,83 Persen |
| CAPAIAN KINERJA |  120% |  120% |

Ukuran indikator ini bersumber dari Survei Kebutuhan Data (SKD) Tahun 2021 dengan sampel konsumen K/L/D/I yang menerima pelayanan dari unit Pelayanan Statistik Terpadu (PST) BPS. Diperoleh hasil bahwa sebesar 92,83 persen K/L/D/I pengguna data statistik distribusi dan jasa menggunakan data bidang statistik ditribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Realisasi tersebut jauh melampaui target yang sebesar 25 persen, sehingga dihasilkan capaian kinerja indikator sebesar 120 persen. Berdasarkan hal tersebut, bisa dikatakan bahwa tingkat kepercayaan pengguna (lembaga/Instansi pemerintah) terhadap data dan informasi yang dihasilkan Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa sudah baik. Walaupun begitu, masih banyak hal yang perlu ditingkatkan. Salah satu yang harus ditingkatkan adalah *time reference* data terkini yang sangat dibutuhkan oleh para pengguna data. Data yang *up to date* sangat dibutuhkan dalam proses perencanaan maupun evaluasi. Deputi

Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dituntut untuk mampu mempercepat waktu penyajian data. Upaya yang telah dilakukan oleh Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa diantaranya dengan penggunaan metode CAPI dan aplikasi pengolahan berbasis *web*. Harapannya waktu penyajian data akan lebih cepat.

INDIKATOR KINERJA 1.2.

“Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional”

Akurasi menjadi salah satu dimensi penting dalam menghasilkan suatu data. Akurasi berarti data dapat dipercaya dan mendekati kebenaran. Atau dengan kata lain data dapat mengukur fenomena yang sebenarnya terjadi. Indikator “Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional” merupakan indikator kedua dari sasaran strategis pertama. Indikator ini ditujukan untuk menangkap kemampuan Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa untuk menghasilkan publikasi statistik yang bersumber dari aktivitas statistik yang sudah menerapkan standar akurasi.

Pada tahun 2021, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menargetkan ada sebesar 3 persen publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Berdasarkan laporan kegiatan tahun 2021, target tersebut berhasil dicapai dengan realisasi sebesar 3,33 persen publikasi telah bersumber dari aktivitas statistik yang menerapkan standar akurasi, sehingga dihasilkan capaian kinerja indikator sebesar 111 persen. Tingkat capaian ini identik dengan capaian kinerja indikator tahun sebelumnya. Dengan menghasilkan publikasi yang menyajikan data dan informasi akurat, dapat dikatakan bahwa Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mengutamakan kualitas data yang baik untuk disajikan kepada pengguna data. Dari total 120 publikasi yang dihasilkan Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa pada tahun 2021, terdapat 4 (empat) publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Publikasi tersebut antara lain yaitu :

1. Publikasi Statistik Keuangan Pemerintah Desa
2. Publikasi Statistik E-Commerce
3. Publikasi Statistik Karakteristik Usaha
4. Publikasi Tingkat Penghunian Kamar Hotel

Persentase publikasi statistik yang menerapkan standar akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional

| | 2020 | 2021 |
|-----------------|-------------|-------------|
| TARGET | 3,00 Persen | 3,00 Persen |
| REALISASI | 3,33 Persen | 3,33 Persen |
| CAPAIAN KINERJA | 111% | 111% |

Tujuan 2. MENINGKATNYA PELAYANAN PRIMA DALAM PENYELENGGARAAN SSN

Tujuan kedua Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa ditetapkan dalam rangka mendukung peran BPS sebagai Pusat Rujukan Statistik dalam terselenggaranya SSN, sebagai koordinator penyelenggaraan statistik di Indonesia, baik statistik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah ataupun masyarakat. Dengan demikian, fungsi BPS sebagai Pusat Rujukan Statistik dapat menghasilkan data dan informasi statistik yang diperlukan oleh semua pihak. Di dalam tujuan kedua ini pula, peran BPS sebagai pembina data dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia semakin terlihat. Selain itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menyatakan bahwa BPS dibentuk untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik juga menyatakan bahwa BPS bertugas sebagai pembina statistik untuk mengembangkan Sistem Statistik Nasional, yang dilakukan kepada seluruh penyelenggara kegiatan statistik di Indonesia. Berdasarkan ketiga peraturan tersebut, terlihat bahwa BPS memiliki posisi yang tinggi

dalam penyelenggaraan kegiatan statistik di Indonesia. Sasaran strategis yang mendukung pencapaian tujuan kedua dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS 2.

Penguatan statistik sektoral K/L/D/I

Sasaran Strategis kedua dicapai dengan beberapa arah kebijakan salah satunya adalah arah kebijakan penyediaan statistik sektoral. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a. Melakukan pembinaan statistik sektoral ke seluruh K/L/D/I
- b. Koordinasi dengan kementerian/lembaga dan OPD (Organisasi Pemerintah Daerah) dalam menghasilkan statistik

Sasaran kedua ini diukur menggunakan 1 (satu) indikator yakni “Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral bidang distribusi dan Jasa secara mandiri sesuai NSPK”. Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat capaian Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa dalam membina kegiatan statistik K/L/D/I dalam penyelenggaraan statistik sektoral yang dilaksanakan K/L/D/I secara mandiri sesuai NSPK. Pada tahun 2021, indikator ini belum memiliki target dikarenakan penyelenggaraan statistik sektoral K/L/D/I masih dalam tahap pembinaan.

Tabel 9. Capaian Kinerja Sasaran Strategis “Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I”

| INDIKATOR KINERJA SASARAN | SATUAN | TARGET 2021 | REALISASI | CAPAIAN |
|---|--------|-------------|-----------|---------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral bidang distribusi dan Jasa secara mandiri sesuai NSPK | Persen | - | - | - |
| RATA-RATA CAPAIAN KINERJA | | | | - |

3.2. PROGRAM PRIORITAS DEPUTI BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA TAHUN 2021

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2021 ditetapkan melalui Peraturan Presiden RI No 86 Tahun 2020 dengan tema “Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial” yang ditujukan untuk menjaga keberlanjutan pencapaian hasil-hasil pembangunan 2015-2019 dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya dalam rangka pelaksanaan RPJMN 2020-2024, serta

diarahkan kepada proses pemulihan pembangunan nasional yang terdampak pandemi Covid-19. Sasaran prioritas RKP 2021 terbagi atas 7 prioritas nasional dan 41 proyek prioritas strategis. Ketujuh prioritas nasional tersebut yaitu :

- (1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan;
- (2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan;
- (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing;
- (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan;
- (5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pembangunan Ekonomi dan Pelayanan Dasar;
- (6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, Dan Perubahan Iklim;
- (7) Memperkuat Stabilitas Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan (Polhukhankam), dan Transformasi Pelayanan Publik .

Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa ikut berperan dalam mendukung program prioritas nasional melalui dukungan ketersediaan data untuk program prioritas ke-1 “Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan”, melalui aktivitas:

1. Survei Wisatawan Nusantara
2. *Passenger Exit Survey* (PES)

Dan program prioritas ke-5 “Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pembangunan Ekonomi dan Pelayanan Dasar”, melalui aktivitas:

1. Survei Statistik E-Commerce

Survei Statistik E-Commerce

Fenomena *e-commerce* (pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk membeli dan/atau menjual barang dan/atau jasa melalui internet) telah menjadi perhatian pemerintah dengan dikeluarkannya Paket Kebijakan Ekonomi XIV mengenai *e-commerce* dan Perpres No. 74 Tahun 2017 mengenai Peta Jalan Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik (SPNBE). Pendataan *e-commerce* berbasis perusahaan untuk memperoleh gambaran perkembangan usaha *e-commerce* di Indonesia dari sudut pandang pelaku usaha/pengguna jasa *e-commerce*. Pendataan *e-commerce* akan diarahkan pada Metode *Go Digital*, dengan berbasis CAPI. Selain itu, teknik *Crawling* juga akan diterapkan untuk melengkapi daftar pelaku usaha *e-commerce*. Pola pendataan *e-commerce* diharapkan dapat menjadi *Benchmark* untuk penerapan Survei *E-commerce* berikutnya, dimana akan diperoleh gambaran seberapa tinggi *benefit* dan *impact* yang akan diperoleh dengan penerapan pendataan Metode *Go Digital*.

Maksud dan tujuan kegiatan ini yaitu untuk menyediakan data estimasi jumlah perusahaan *e-commerce*; menyediakan data estimasi jumlah transaksi *Online*; menyediakan data karakteristik perusahaan *e-commerce*; menyediakan indikator pokok yang terkait dengan *e-commerce* (jumlah usaha, volume transaksi, nilai transaksi); Mendukung Penyusunan PDB Triwulanan di Era Digital, dengan menyajikan perkembangan transaksi *e-commerce* di Era Digital.

Output dari Survei *E-commerce* 2021 berupa Publikasi Statistik *E-Commerce*. Kinerja aktivitas Survei statistik *e-commerce* sebesar 100 persen.

Survei Wisatawan Nusantara

Pembangunan kepariwisataan di Indonesia diarahkan agar kegiatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggerakkan sektor-sektor ekonomi lain yang terkait erat. Pemerintah selain gencar menarik minat wisatawan mancanegara untuk meningkatkan devisa, juga sedang berusaha untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara (wisnus). Meskipun wisnus tidak mendatangkan devisa bagi negara, namun tidak bisa dipandang sebelah mata dalam kemampuannya menggerakkan perekonomian negara. Wisnus mampu menghidupkan sektor angkutan, perhotelan, industri kreatif, dan lain sebagainya.

Maksud dilaksanakannya survei wisatawan nusantara adalah:

- Memperoleh data jumlah perjalanan wisnus, baik dari provinsi/kabupaten asal, maupun provinsi/kabupaten tujuan.
- Profil Wisnus yang meliputi Profil Demografi (Umur, jenis kelamin, pekerjaan, dsb), Pola perjalanan (Lama tinggal, akomodasi, moda transportasi, dsb), dan Pola perjalanan (Akomodasi, makan/minum, transportasi, dsb).

Output kegiatan ini adalah publikasi tahunan yaitu Statistik Wisatawan Nusantara Tahun 2021. Kinerja aktivitas Survei Wisatawan Nusantara sebesar 100 persen.

Passenger Exit Survey (PES)

Pariwisata telah menjadi sektor yang tumbuh sangat cepat dalam beberapa dekade terakhir dan berpengaruh terhadap kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. Salah satu penyebab peningkatan pertumbuhan kepariwisataan di Indonesia adalah kedatangan wisatawan mancanegara (wisman). Data jumlah kedatangan wisman berasal dari laporan lalu lintas orang baik WNA maupun WNI dari kantor imigrasi di seluruh Indonesia.

Untuk melengkapi ketersediaan data wisman maka dilaksanakan survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara. Kegiatan survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara dikenal di dunia Internasional dengan sebutan *Passanger Exit Survei* (PES), dikenal juga dengan sebutan *Dispatch Visitor Survey* (DVS). Maksud dan tujuan kegiatan ini yaitu untuk memperoleh data rata-rata pengeluaran per kunjungan dan rata-rata lama tinggal wisman di Indonesia. Selain itu, PES juga digunakan untuk memperoleh informasi lain dari wisman yang berkunjung ke Indonesia, seperti profil demografi wisman (jenis kelamin, umur, kebangsaan, dan pekerjaan utama) dan pola perjalanan wisman (maksud utama kunjungan, jenis akomodasi yang digunakan, dan moda transportasi).

Output dari *Passenger Exit Survei* (PES) yakni berupa Statistik Pengeluaran Wisatawan Mancanegara 2021 yang digunakan diantaranya untuk memenuhi keperluan kebijakan kepariwisataan yang diarahkan agar kegiatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggerakkan sektor-sektor ekonomi lain. Selain itu, digunakan juga untuk pengukuran *Sustainable Tourism* yang menjadi program PBB dalam kerangka SDGs. Kinerja aktivitas *Passenger Exit Survey* (PES) sebesar 100 persen.

3.3. UPAYA EFISIENSI DEPUTI BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA

Upaya efisiensi yang dilakukan Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2021 diantaranya :

1. Pandemi Covid-19 telah berpengaruh pada seluruh aspek kehidupan, yang direspon pemerintah dengan kebijakan pembatasan aktivitas sosial ekonomi yang sesuai dengan protokol kesehatan. Dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah tersebut, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa melakukan penyesuaian proses bisnis kegiatan yang bersifat efisiensi, diantaranya yaitu :
 - Kegiatan pendataan lapangan dilakukan melalui 2 (dua) metode yaitu wawancara tatap muka dan/atau wawancara jarak jauh/telepon.
 - Optimalisasi teknologi dalam penyelenggaraan kegiatan perkantoran, melalui rapat virtual, penggunaan portal kolaborasi, *email*, dan sosial media.
 - Kegiatan pelatihan, *workshop*, rekonsiliasi data, *knowledge sharing* dilakukan secara online.

- Supervisi dilakukan secara terbatas hanya untuk kegiatan prioritas dengan menerapkan protokol kesehatan.
2. Pengumpulan data dengan memanfaatkan ketersediaan big data.
 3. Optimalisasi pemanfaatan data hasil pengadaan koneksi mediasi data wisatawan nusantara yang digunakan juga untuk penyusunan *Metropolitan Statistical Area (MSA)* sehingga anggaran yang digunakan menjadi lebih efisien dan efektif.
 4. Integrasi kegiatan pembinaan Koordinator Fungsi dan Subkoordinator Fungsi Bidang Statistik Distribusi BPS Provinsi.
 5. Pemanfaatan TIK pada kegiatan monitoring dan pengolahan data.
 6. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa menggunakan teknologi CAPI (*Computer-Assisted Personal Interviewing*) pada beberapa survei, diharapkan mampu menghasilkan data yang *cheaper, faster, better dan easier*.
 7. Dari sisi penganggaran, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa telah melakukan upaya penghematan anggaran di tahun 2021 dengan total nilai sebesar 15,52 milyar rupiah untuk mendukung upaya pemerintah dalam mengatasi pandemi covid-19.

3.4. KINERJA ANGGARAN TAHUN 2021

Sebagaimana DIPA Induk BPS Tahun 2021 Nomor SP DIPA-054.01.1.018576/2021, pagu anggaran Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa ditetapkan sebesar Rp.39.211.628.000,- untuk pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2021. Namun menindaklanjuti kebijakan *refocusing* dan realokasi anggaran Tahun 2021 guna memenuhi kebutuhan penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi, maka pagu anggaran tersebut perlu mengalami revisi menjadi sebesar Rp23.693.493.000,-, sehingga besaran penghematan pagu anggaran Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa mencapai Rp15.518.135.000,-. Dari pagu tersebut, realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun 2021 adalah sebesar 22,47 miliar rupiah atau tercapai 94,86 persen dari total anggaran. Nilai tersebut sebagian besar digunakan untuk pencapaian kinerja sasaran strategis pertama.

Tabel 10. Realisasi Anggaran Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2021

| Sasaran Strategis | Capaian Kinerja (%) | Pagu (Rp) | Realisasi (Rp) | Kinerja Anggaran (%) |
|---|---------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| SS1. Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi dan jasa yang berkualitas | 115,56 | 23 627 693 000 | 22 426 101 852 | 94,91 |
| SS2. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I | - | 65 800 000 | 49 566 016 | 75,33 |
| TOTAL | 115,56 | 23 693 493 000 | 22 475 667 868 | 94,86 |

Kinerja anggaran Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tahun 2021 cukup baik dengan tingkat penyerapan mendekati 100 persen. Jika dibandingkan antara capaian kinerja dan kinerja anggarannya, persentase realisasi anggaran pada sasaran strategis pertama menunjukkan angka yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai capaian kerjanya. Sementara, sasaran strategis kedua memiliki kinerja anggaran sebesar 75,33 persen, walaupun target indikator Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa belum ditetapkan. Anggaran tersebut digunakan dalam kegiatan pembinaan terhadap K/L/D/I, sebagai proses tahapan pendahuluan dalam mencapai target indikator sasaran strategis kedua Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Capaian kinerja sasaran yang lebih tinggi dibandingkan kinerja anggaran bisa mengindikasikan bahwa Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa berupaya menggunakan dana secara efisien dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan.



Gambar 6. Tingkat Penyerapan Anggaran Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Tahun 2017-2021

Jika dibandingkan antar tahun, kinerja anggaran tahun 2021 memiliki pencapaian tertinggi dalam lima tahun terakhir, sementara capaian target realisasi anggaran terendah terjadi pada tahun 2018. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa selalu melakukan upaya optimalisasi penyerapan anggaran dengan disertai penggunaan secara efektif dan akuntabel walaupun pada tahun 2021 terdapat pembatasan kegiatan sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Salah satunya dengan pengalihan kegiatan supervisi menjadi monitoring pelaksanaan melalui portal kolaborasi dan kegiatan-kegiatan yang semula direncanakan secara tatap muka dialihkan melalui media *zoom meeting*, *gmeet*, dan sejenisnya. Sehingga penghematan anggaran tidak mengurangi output kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa.

Selama tahun 2021, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa telah mengalami beberapa penyesuaian anggaran, baik itu perubahan pos mata anggaran maupun pengurangan dalam rangka membantu penyuksesan penanganan pandemi covid-19 nasional. Walaupun dengan adanya pengurangan anggaran tersebut, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tetap dapat mengoptimalkan pencapaian program-program kerja yang telah disusun pada tahun 2021. Hal ini dapat terlihat pada realisasi anggaran sebesar 94,86 persen dan capaian kinerja mencapai 115,56 persen.

Tabel 11. Realisasi Anggaran Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa Menurut Kegiatan Tahun 2021

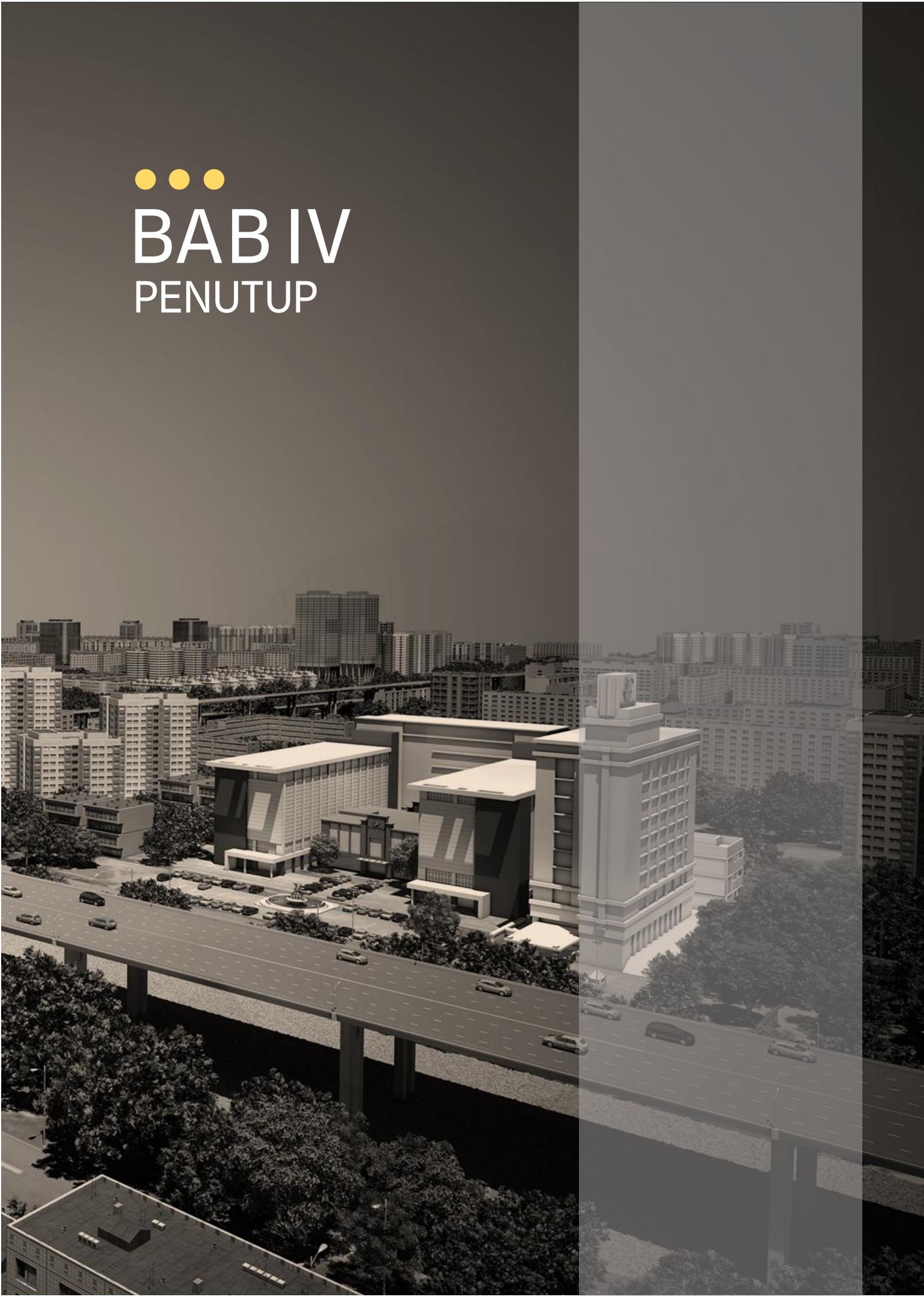
| NO | Kegiatan | Capaian Kinerja | PAGU (Rp) | REALISASI (Rp) | Kinerja Anggaran (%) |
|--------------|---|-----------------|-------------------------|-------------------------|----------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) |
| 1 | Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi | 114,33 | 1 644 531 000,- | 1 591 615 504,- | 96,78 |
| 2 | Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga | 100,82 | 1 307 556 000,- | 1 240 698 626,- | 94,89 |
| 3 | Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata | 102,05 | 20 741 406 000,- | 19 643 353 738,- | 94,71 |
| TOTAL | | 115,56 | 23 693 493 000,- | 22 475 667 868,- | 94,86 |

Jika dilihat berdasarkan kegiatan, alokasi pagu anggaran terbesar digunakan untuk kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dengan tingkat penyerapan sebesar 94,71 persen. Secara rinci, realisasi anggaran menurut kegiatan ditampilkan pada Tabel 11.



BAB IV

PENUTUP



Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa atas penggunaan anggaran dan sebagai pengukuran dan evaluasi kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Hasil evaluasi tersebut diharapkan sebagai alat penilai kinerja kuantitatif yang menggambarkan kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa secara transparan.

Dengan dukungan sumber daya yang dimiliki, Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa telah berupaya secara maksimal dalam menjalankan tugas pelaksanaan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang statistik distribusi dan jasa dengan baik. Hal ini terlihat pada pencapaian indikator kinerja di tahun 2021, seluruh indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja berhasil memenuhi target, dengan nilai capaian yang melampaui target kinerja yang ditetapkan. Adanya penghematan anggaran tidak mengurangi output kinerja Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, yang bisa dilihat pada realisasi kinerja anggaran sebesar 94,86 persen dengan capaian kinerja mencapai 115,56 persen pada tahun 2021.

Tahun 2021 bukanlah tahun yang sempurna, masih terdapat banyak ruang perbaikan. Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa tidak akan berpuas diri dengan capaian tahun 2021, melainkan akan senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan dalam rangka memberikan layanan yang prima dalam mendukung visi dan misi Badan Pusat Statistik. Adapun beberapa langkah-langkah yang perlu dilakukan rangka peningkatan kinerja antara lain:

- a. Peningkatan kolaborasi dan koordinasi, baik dilingkup internal unit, lintas unit maupun dengan eksternal. Kolaborasi dan koordinasi yang baik terutama pada masa pandemi, dapat menjadi salah satu penopang keberhasilan pencapaian target kerja.
- b. Mengoptimalkan sumber daya dan proses bisnis kegiatan.
- c. Meningkatkan manajemen kinerja melalui penajaman target kinerja sehingga pengukuran terhadap tujuan dan sasaran strategis meningkat baik secara kualitas maupun relevansinya.
- d. Menyempurnakan evaluasi kinerja internal sehingga dapat secara optimal digunakan untuk memperbaiki perencanaan, memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan, serta meningkatkan kinerja Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata.



LAMPIRAN



Lampiran 1

SUMBER DAYA MANUSIA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN KEDEPUTIAN BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA TAHUN 2021

| NO | UNIT ORGANISASI | TINGKAT PENDIDIKAN | | | | | JUMLAH |
|-----|--|--------------------|----------|-----------|-----------|----------|------------|
| | | SLTA | Diploma | D-IV/S-1 | S-2 | S-3 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 1 | Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa | - | - | - | 1 | - | 1 |
| 2 | Direktorat Statistik Distribusi | 15 | 1 | 37 | 33 | - | 86 |
| 3 | Direktorat Statistik Harga | 6 | 1 | 30 | 22 | 2 | 61 |
| 4 | Direktorat Statistik Keuangan, TI dan Pariwisata | 4 | 1 | 20 | 25 | 3 | 53 |
| | Jumlah | 25 | 3 | 87 | 81 | 5 | 201 |

SUMBER DAYA MANUSIA MENURUT JENIS JABATAN KEDEPUTIAN BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA TAHUN 2021

| No | Unit Kerja | Struktural | Fungsional | | | | JFU* | Total Pegawai |
|-----|--|------------|---------------------|-----------------|-------------|------------------|-----------|---------------|
| | | | Statistisi Terampil | Statistisi Ahli | Prakom Ahli | Total Fungsional | | |
| (1) | (2) | (3) | (7) | (8) | | (11) | (12) | |
| 1 | Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa | 1 | - | - | - | - | - | 1 |
| 2 | Direktorat Statistik Distribusi | 1 | 15 | 47 | - | 62 | 23 | 86 |
| 3 | Direktorat Statistik Harga | 1 | 6 | 47 | - | 53 | 7 | 61 |
| 4 | Direktorat Statistik Keuangan, TI dan Pariwisata | 1 | 3 | 39 | 1 | 44 | 9 | 53 |
| | TOTAL | 4 | 24 | 133 | 1 | 159 | 39 | 201 |

*JFU : Jabatan Fungsional Umum / Non-Fungsional

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DEPUTI BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA TAHUN 2021

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA
DEPUTI BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA
BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setianto S.E, M.Si
Jabatan : Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Margo Yuwono S.Si, M.Si
Jabatan : Kepala Badan Pusat Statistik
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Dr. Margo Yuwono S.Si, M.Si
NIP. 19610615 198312 1 001

Jakarta, 5 Juli 2021
Pihak Pertama

Setianto S.E, M.Si
NIP. 19621231 198601 1 002

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2021
DEPUTI BIDANG STATISTIK DISTRIBUSI DAN JASA

| Tujuan/Sasaran Kegiatan (1) | Indikator Kinerja (2) | Satuan (3) | Target (4) |
|---|--|---------------|---------------|
| Tujuan 1. Menyediakan statistik bidang distribusi dan jasa berkualitas yang berstandar nasional dan internasional | | | |
| Meningkatnya pemanfaatan statistik bidang distribusi yang berkualitas | Persentase pengguna data yang menggunakan data bidang statistik distribusi dan jasa sebagai dasar perencanaan, monitoring, evaluasi pembangunan nasional | Persen | 25 |
| | Persentase publikasi statistik yang menerapkan standard akurasi sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional | Persen | 3 |
| Tujuan 2. Meningkatkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN | | | |
| Penguatan statistik sektoral K/L/D/I | Persentase K/L/D/I yang mampu menyelenggarakan statistik sektoral secara mandiri sesuai NSPK | Persen | - |

Kegiatan

1. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Distribusi
2. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Harga
3. Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

Jumlah

Anggaran

Rp. 5.198.108.000
Rp. 7.838.379.000
Rp. 26.175.141.000

Rp. 39.211.628.000

Pihak Kedua



Dr. Margo Yuwono S.Si, M.Si
NIP. 19610615 198312 1 001

Jakarta, 5 Juli 2021
Pihak Pertama



Setianto S.E, M.Si
NIP. 19621231 198601 1 002

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bpsHQ@bps.go.id